
Pengaruh Pembelajaran dengan Model *Mind Mapping* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 1

Fransiskus Heru¹, Heru Sofian²

¹Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo
E-mail: ¹fransiskusherumahatalino17@gmail.com

²Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo
E-mail: herusofian@budiutomomalang.ac.id

Abstract

The research aims to determine the effect of learning with the mind mapping model on the "achievement" of students' learning in Social Sciences subjects. The results of this study, namely that there is an effect of learning using the mind mapping model on the learning "achievement" of students in the Social Sciences subject for class VIII students of SMPN 1 SOMPAK, Sompak District, Landak Regency, West Kalimantan Province in the 2020/2021 Academic Year because it is based on measurements hypothesis testing using the t test and the results obtained by both classes obtained results: $t_{count} = 3.73$ while t_{table} with df 60 at a significance level of 5%, namely 2,000. On the basis of these data it can be said that $t_{count} = 3.73 > t_{table} = 2.000$ which means the initial hypothesis (there is an effect of learning with the mind mapping model on students' learning achievement in Social Sciences class VIII students of SMPN 1 SOMPAK, Sompak District, Landak District, West Kalimantan Province in the 2020/2021 Academic Year) in this study was accepted.

Keywords: *Mind Mapping, Learning Achievement*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan model *mind mapping* terhadap "prestasi" belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh pembelajaran dengan model *mind mapping* terhadap "prestasi" belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMPN 1 SOMPAK, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun Ajaran 2020/2021 karena berdasarkan pengukuran uji hipotesis menggunakan uji t dan hasil yang diperoleh kedua kelas diperoleh hasil: $t_{hitung} = 3,73$ sedangkan t_{tabel} dengan df 60 pada taraf

signifikansi 5% yaitu 2,000. Atas dasar data tersebut dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} = 3,73 > t_{tabel} = 2,000$ yang berarti hipotesis awal (ada pengaruh pembelajaran dengan model *mind mapping* terhadap “prestasi” belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMPN 1 SOMPAK, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun Ajaran 2020/2021) pada penelitian ini diterima.

Kata kunci : *Mind Mapping*, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Menurut Munif Chatib (*Ruang Guru for Teacher*), Pendidikan kalau ditarik kepada kualitas Bangsa atau kualitas manusia dalam suatu Bangsa adalah pondasi, ada alat ukurnya untuk menilai kualitas suatu Bangsa yang terdiri dari tiga hal, yaitu: (1). Bagaimana kualitas pendidikannya, (2). Bagaimana Negara itu mengelola penghasilan rakyatnya dan (3). Kesehatan dari rakyatnya. Tentunya dari ketiga hal di atas yang telah diuraikan, sangatlah berhubungan satu dengan yang lainnya. Kualitas dari sumber daya manusia yang bagus akan meningkatkan pendapatan (*Income*) pada manusia dan otomatis kesehatan dari manusia yang ada di dalam Negara tersebut akan terjamin. Indonesia masuk ke dalam kategori Negara yang sedang berkembang di Dunia dan bukan ke dalam kategori Negara yang maju. Hal ini, tentunya diperlukan kerja keras dan gotong royong bersama Pemerintah, seluruh komponen, elemen serta seluruh rakyat Indonesia untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia sehingga kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik serta mampu bersaing dengan sumber daya manusia di Negara-negara yang lain.

Pendidikan berperan penting untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM), Pendidikan adalah ujung tombak untuk menciptakan manusia yang handal dan terampil serta dapat menjawab tantangan perkembangan jaman Global. Melalui pendidikan, dapat terwujudnya sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan mampu me-manajemen (mengelola) Sumber Daya Alam (SDA) suatu

Negara, pendidikan dapat menumbuhkan ekonomi suatu Negara yang berdampak pada kesejahteraan rakyat serta pendidikan juga dapat menghadapi dan mengatasi segala perubahan-perubahan yang terjadi di dunia. Sumber daya manusia adalah bagian dari gerakan *investment human*. Yasmadi (2002: 152 dalam Hasaini dan Utama, 2021: 61) menjelaskan bahwa *Investment human* merupakan upaya pendidikan jangka panjang untuk melahirkan sumber daya manusia.

Tercatat dalam situs resmi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia atau yang disingkat DPR-RI (2016) bahwa "*Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea ke-empat yang berbunyi: Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan Bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban Dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial*".

Pendidikan Nasional bertujuan untuk membentuk karakter Bangsa seperti menambah ilmu pengetahuan, kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi serta ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa (Ilham, 2019:115).

Pendidikan adalah kekuatan yang mendasari dari segala ilmu pengetahuan dengan manfaat sebagai pembentuk pada diri manusia. Pembentukan itu terdiri dari pembentukan ketaatan kepada Tuhan, pembentukan karakter dan pembentukan dari sesuatu yang tidak tau menjadi tau. Pendidikan adalah jembatannya untuk membentuk sumber daya manusia menjadi lebih baik. Antara pendidikan dengan sekolah adalah komponen yang tidak terpisahkan. Melalui sekolah, pendidikan akan terbentuk. Sekolah adalah tempat bertemunya antara orang yang menyalurkan ilmu pengetahuannya (guru) kepada orang yang menerima ilmu pengetahuan (siswa), sekolah berfungsi sebagai tempat untuk belajar, sekolah juga berfungsi sebagai tempat untuk mengajar, mendidik dan mengabdikan.

Penetapan bersama dari Pemerintah Pusat melalui Surat Edaran dari Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 untuk menghimbau kepada seluruh lembaga pendidikan untuk menerapkan pembelajaran secara tanpa tatap muka langsung (*Daring*) dan tetap bekerja di rumah untuk mengurangi penyebaran *Covid-19* (Lubis, 2021:14-15).

Ditambahkan pada lisan Makarim Nadiem (Kemendikbud RI, 2020, November 25) melalui pidato Mendikbud RI pada hari Guru Nasional Tahun 2020, “Sistem pendidikan diseluruh Dunia terkena dampak langsung dari pandemi virus corona, sekolah-sekolah harus ditutup untuk sementara waktu dan berdasarkan data dari UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*), mencatat lebih dari sembilan puluh persen atau diatas satu koma tiga miliar populasi siswa Global harus belajar dari rumah serta akibat dari pandemi ini, jutaan pendidik dituntut untuk bisa melakukan pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah.” Simpulan dalam isi pidato di atas, bahwa Pendidikan di Indonesia menghadapi kebiasaan-kebiasaan yang baru.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang disalurkan oleh guru dapat menghasilkan tercapainya tujuan-tujuan dalam pembelajaran (*teaching goals*) yang telah diplanningkan dan disusun sebelumnya. Dampak dari seorang guru mengimplementasikan *teaching goals* dengan kurang memuaskan, secara langsung dapat memengaruhi turunnya prestasi belajar dan secara tidak langsung dapat memengaruhi pencapaian terhadap hasil-hasil belajar pada siswa.

Pembelajaran dengan cara *luring* diharapkan tidak menurunkan aspek yang ada didalam pendidikan seperti aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif adalah aspek yang berhubungan dengan pengetahuan yang dipahami, dalam artian aspek kognitif mengoperasikan otak dalam mengingat, mengetahui (pengetahuan) serta memahami.

Zakiah dan Khairi (2019: 86) menyatakan, “Keberhasilan belajar seorang siswa dapat diketahui berdasarkan prestasi belajar yang diperoleh.” Prestasi belajar menurut Putri Darisma (2019) adalah “Bentuk evaluasi oleh pendidik yang

mendasarkan hasil pencapaian belajar terhadap penilaian pada peserta didik atau siswa yang hanya pada aspek kognitifnya saja, dengan bentuk penilaian berupa nilai-nilai atau skor (angka), baik itu pada penilaian tengah semester mau pun pada saat penilaian akhir semester yang dimana nilai tersebut di-inputkan di dalam raport.”

Selanjutnya, bahwa prestasi belajar adalah hasil atau output yang didapatkan peserta didik dari selama proses dilaksanakannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah mau pun di tempat studi, hasil dari usaha tersebut berupa nilai-nilai dengan guna untuk mengukur ketanggapan dan pemahaman terhadap suatu ilmu pengetahuan yang telah ditransferkan oleh tenaga pendidik (Hariyanto, 2010 dalam Seokonaryati, 2016: 313).

Observasi langsung di lokasi penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengamati hasil LKPD (Lembaran Kerja Peserta Didik) pada siswa kelas VIII A, VIII B dan VIII C di SMP Negeri 1 SOMPAK, saya menemukan hasil di dalam observasi tersebut bahwa banyak nilai yang kurang memuaskan atau belum tuntas. Ditambahkan dalam wawancara terbuka, bersama (Yordanus Jean, komunikasi pribadi, Maret 9, 2021) selaku guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khusus kelas VIII yang mengungkapkan bahwa memang benar hasil pencapaian prestasi belajar siswa banyak yang menurun dengan penetapan nilai KKM 70 untuk mapel IPS. Sedangkan dalam wawancara terbuka, bersama (Ase, komunikasi pribadi, Maret 17, 2021) selaku kepala SMP Negeri 1 SOMPAK yang menyatakan bahwa proses pembelajaran di era pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 SOMPAK pada Tahun Ajaran 2020/2021 benar dilaksanakan proses pembelajaran secara *luring* atau luar jaringan dan menerapkan model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan).

Selanjutnya untuk menguji dan mengatasi permasalahan di atas, saya menggunakan sebuah model pembelajaran, yaitu dengan model *Mind Mapping*. Pada kurikulum pendidikan di Indonesia, yaitu kurikulum 2013 (K13), banyak model dalam pembelajaran yang diantaranya adalah model *Problem Based*

Learning (PBL), model *Think Pair and Share* (TPS), model *Numbered Haeds Together* (NHT), model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), model *Problem Based Instruction* (PBI), model *Jigsaw*, model Artikulasi, model *Two Stay Two Staray*, model *Mind Mapping* dan model pembelajaran yang lainnya.

Mind mapping adalah suatu peta pikiran yang digambar pada media kertas maupun pada media *software* (aplikasi di *Windows*, *IOS* dan *Android*). Menurut Priantini (2016: 121), menyatakan bahwa *mind mapping* adalah satu diantara banyaknya model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di sekolah, karena model pembelajaran dengan *mind mapping* dapat membantu untuk meningkatkan daya ingat siswa.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: bagaimana pengaruh pembelajaran dengan model *mind mapping* terhadap “prestasi” belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMPN 1 SOMPAK, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun Ajaran 2020/2021

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sompak. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dalam penelitian ini peneliti perlu mengolah data dalam bentuk angka sebagai alat ukur untuk mengukur prestasi atau hasil belajar siswa sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara partisipasi dan kolaboratif. Dikatakan partisipasi karena penelitian ini menuntut peneliti untuk terlibat secara langsung di dalam proses penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Setelah melakukan perencanaan, peneliti

juga diharuskan untuk memantau, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisis serta berakhir dengan laporan hasil penelitian. Dikatakan kolaboratif karena dalam penelitian ini melibatkan guru selaku kolabor.

Penelitian ini diawali dengan penetapan masalah, dilanjutkan perencanaan yang terbagi dari penyusunan RPP yang disesuaikan dengan kurikulum, dan penyusunan soal yang terbagi dalam dua jenis yakni *pretest* atau tes awal dan *posttest* atau tes akhir. Tes divagi atas dua agar peneliti mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa, setelahnya dilanjutkan dengan analisis data kemudian diakhiri dengan membuat kesimpulan .

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :(1) Metode observasi dilakukan melalui pengamatan serta mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. untuk menilai motivasi siswa dalam pembelajaran.(2)soal tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik **analisis** data Deskriptif kuantitatif. Data hasil kuantitatif akan ditarik kesimpulan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan

2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini memiliki anggapan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran menggunakan media *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sompak. SMP Negeri 1 Sompak memiliki 2 kelas VIII dimana masing-masing kelas terdiri dari 37 dan 36 siswa. Jadi, total populasi adalah 73 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Sompak. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan model *randm sampling* atau dengan kata lain mengambil secara acak dari populasi yang telah ditetapkan. Adapun sampel yang dipilih adalah 20 orang siswa dari masing-masing kelas.

Tujuannya agar sampel yang dipilih dapat menggambarkan secara keseluruhan populasi yang diambil.

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini, kedua sampel dari masing-masing kelas akan dikelompokkan dikelas yang diberikan perlakuan tertentu. Kelas eksperimen yakni kelas yang dalam proses pembelajaran menggunakan *mind mapping*. kelas eksperimen terdiri dari 20 siswa dari kelas VIII A. sedangkan kelas control yakni kelas yang dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan *mind mapping*.

Adapun variable pada penelitian ini dibagi menjadi dua yakni variable terikat yaitu hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sompak. Dan variable bebas yakni penggunaan media *mind mapping* pada proses pembelajaran.

4. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan merupakan rekapan nilai hasil tes yang dilaksanakan dua kali yakni tes awal dan tes akhir. Kedua tes ini dilakukan secara bertahap. Pelaksanaan tes dilakukan dua kali agar peneliti dapat mengetahui pengaruh penerapan model *mind mapping*. Data yang diperoleh kemudian akan digolongkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah seluruh sampel yang digunakan. Dimana 20 siswa tergolong kelas eksperimen dan 20 siswa tergolong kelas control. Selain itu peneliti juga membutuhkan informasi dan data dari guru mata pelajaran IPS tujuannya agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan sesuai harapan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Diantaranya;

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung di lokasi penelitian yakni SMP Negeri 1 Sompak lebih khususnya kelas VIII. Tujuan dari observasi ini

adalah untuk memperoleh informasi mengenai sarana-prasarana sekolah, karakter siswa saat pembelajaran dan metode yang digunakan guru dalam belajar.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Sompak. Tujuannya adalah peneliti bersama guru IPS dapat mendefinisikan permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran berdasarkan temuan lapangan sesuai lembar observasi. Kemudian dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi maka akan ditetapkan sebuah solusi.

c. Tes

Tes dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Sompak. Adapun instrument test digunakan sebanyak dua kali yakni tes awal *pretest* dan tes akhir *posttest*. Kedua tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum menggunakan *mind mapping* maupun setelahnya.

6. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian yang terdiri atas dua. Dimana data yang diuji atau akan diolah menggunakan instrumen penelitian adalah hasil tes awal dan akhir. Adapun instrument yang digunakan adalah:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memperoleh informasi valid atau tidaknya instrument tes yang digunakan dalam mengukur suatu yang hendak diukur dalam hal ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII. Pada prosesnya uji ini menggunakan *software SPSS* tujuannya agar menhemat waktu dan hasil perhirungan lebih valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh informasi reliabel atau tidaknya instrument tes yang digunakan dalam mengukur suatu yang hendak diukur secara berulang-ulang dalam hal ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII. Pada prosesnya uji ini menggunakan *software SPSS* tujuannya agar menhemat waktu dan hasil perhirungan lebih valid.

7. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Linier berganda. Pada tahapnya sebelum dilakukan analisis data. Data terlebih dahulu diuji syarat analisis data yang harus dipenuhi yakni.

- a. Uji Homogenitas**, digunakan untuk mengukur bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian bersifat homogen atau sama. Dalam hal ini sampel berasal dari populasi yang sama yakni siswa kelas VIII SMPN 1 Sompak.
- b. Uji Normalitas**, digunakan untuk mengukur data yang diperoleh dari tes berdistribusi normal. Dimana semua soal tes mampu dikerjakan oleh masing-masing individu secara keseluruhan.
- c. Uji Hipotesis**, digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pengaruh penerapan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sompak dapat diketahui dengan melakukan analisis statistik berupa analisis *multiple linear regressions*. Agar proses perhitungan lebih akurat dan menghemat waktu proses analisis menggunakan bantuan *software SPSS* Versi 25.

Adapun rician hasil uji analisis menggunakan SPSS akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan sebagai suatu persyaratan utama sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji ini berguna untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan persamaan chi kuadrat. Adapun ketentuan yang digunakan untuk penarikan kesimpulan adalah apabila $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Besaran taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas dimana perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{hitung} = -74,33 < X^2_{tabel} = 5,14$ sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan sebagai suatu persyaratan utama sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji ini berguna untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi bersifat homogen atau sama. Uji homogenitas menggunakan uji *fisher*. Adapun ketentuan yang digunakan untuk penarikan kesimpulan adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen. Besaran taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas dimana perhitungan pada tabel diperoleh $F_{hitung} = 1,017 < F_{tabel} = 2,15$ sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka data dinyatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang menentukan hasil penelitian ini. Uji ini berguna untuk membuktikan bahwa asumsi atau hipotesis penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis menggunakan persamaan uji t. Adapun ketentuan yang digunakan untuk penarikan kesimpulan adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Besaran taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Berikut adalah hasil uji hipotesis dimana perhitungan pada tabel diperoleh $t_{hitung} = 3,73 < t_{tabel} = 2,00$ sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka H_a diterima dimana dapat

disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran menggunakan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sompak.

Kelas Eksperimen

Tabel 1

Variables Entered / Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y1 ^a		Enter

a. All requested variables entered

b. Dependent Variable : X1

Tabel 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.588 ^a	.345	.322	13.17108

a. Predictors : (Constant), Y1

Tabel 3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2562.636	1	2562.636	14.772	.001 ^a
	Residual	4857.364	28	173.477		
	Total	7420.000	29			

a. Predictors : (Constant), Y1

b. Dependent Variable : X1

Tabel 4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.	Beta		
1 (Constant)	16.679	6.769		2.464	.020
Y1	.445	.116	.588	3.843	.001

a. Dependent Variable : X1

Kelas Kontrol
Tabel 5

Variables Entered / Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y2 ^a		Enter

a. All requested variables entered

b. Dependent Variable : X2

Tabel 6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.332 ^a	.110	.079	14.66280

a. Predictors : (Constant), Y2

Tabel 7
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	746.733	1	746.733	3.473	.073 ^a
Residual	6019.934	28	214.998		
Total	6766.667	29			

a. Predictors : (Constant), Y2

b. Dependent Variable : X2

Tabel 8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.567	10.074		2.339	.027
Y2	.267	.144	.332	1.864	.073

a. Dependent Variable : X2

2. Pembahasan

Rumusan masalah pada penelitian ini dengan kalimat, yaitu bagaimana pengaruh pembelajaran dengan model *mind mapping* terhadap “prestasi” belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMPN 1 SOMPAK, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun Ajaran 2020/2021.

Peneliti disini berperan secara langsung sebagai guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII SMPN 1 SOMPAK. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis dapat kita ketahui bahwa penelitian dilakukan pada dua kelas yang berbeda yakni, kelas eksperimen 30 responden dan kelas kontrol 30 responden sehingga total sampel yang diteliti berjumlah 60 responden. Adapun yang membedakan kedua kelas ini adalah penggunaan *mind mapping* pada pembelajaran yang hanya diterapkan pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional atau metode ceramah. Kedua kelas ini akan diuji kemampuan kognitif melalui proses test, agar dapat diketahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar responden (peserta didik).

Model pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Sehingga, pemilihan model pembelajaran haruslah benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Mayoritas peserta didik lebih aktif ketika dalam pembelajaran menggunakan media atau model pembelajaran yang

variatif dan inovatif. Model pembelajaran sangatlah membantu guru dalam proses pembelajaran, seperti meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan pemahaman dan meningkatkan keterampilan peserta didik.

Fokus penelitian ini adalah peningkatan prestasi peserta didik sehingga, dalam proses pengumpulan data, saya menggunakan *pretest* untuk meninjau kemampuan kognitif peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* untuk memperoleh data prestasi peserta didik setelah diberikan perlakuan. Data awal yang diperoleh dari hasil *pretest* adalah kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 41, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 33. Data dari dua kelas ini menunjukkan tingkat perbedaan yang cukup signifikan. Ini dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata mencapai 8 poin. Selain membandingkan kedua perolehan poin kedua kelas, saya juga harus membuktikan bahwa *pretest* kedua kelas bersifat homogen.

Peneliti membuktikannya dengan melakukan uji varians (homogenitas) yang sering disimbolkan dengan uji "F". Hasil uji homogenitas kelas eksperimen = 15,02 dan kelas kontrol = 15,29, sehingga diperoleh $F_{hitung} = 1,017$. Perhitungan F_{tabel} menggunakan $dk=n-1$ dengan $\alpha = 5\%$. Adapun besaran $F_{tabel} = 2,15$. Sesuai dengan rumus yang berlaku hasil *pretest* dinyatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dinyatakan homogen karena $1,017 < 2,15$. Kedua kelas bersifat homogen atau memiliki kemampuan yang relatif sama.

Dari hasil uji varians pada tes *pretest* kedua kelas dinyatakan cocok untuk dijadikan sampel penelitian. Sebelum, melanjutkan penelitian ketahap selanjutnya saya juga harus mengetahui apakah distribusi data bersifat normal atau tidak. Pengujian distribusi bersifat normal ini dilakukan dengan melakukan uji normalitas atau sering juga disebut uji chi kuadrat (X^2). Uji normalitas kelas eksperimen diperoleh hasil $X^2_{hitung} = -48,731 < X^2_{tabel} = 5,14$ maka distribusi data kelas eksperimen dinyatakan normal dan hasil kelas kontrol adalah $X^2_{hitung} = -74,33 < X^2_{tabel} = 5,14$ distribusi data pada kelas kontrol juga dinyatakan normal. Kedua

kelas sama-sama berdistribusi normal sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran menggunakan *mind mapping* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional atau tanpa *mind mapping* pada kelas kontrol. Saya melaksanakan *posttest* untuk mengukur tingkat prestasi pada masing-masing kelas. Hasil yang diperoleh cukup signifikan, yaitu: kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata mencapai 58,5 dengan rincian, sebanyak 4 responden (13,3%) masuk kategori tinggi, 24 responden (80%) masuk kategori sedang dan 2 responden (6,7%) termasuk kategori rendah. Pencapaian nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan dari yang awalnya 41 menjadi 58,5 poin ditambah responden yang masuk kategori sedang dan tinggi meningkat jika dibandingkan dengan hasil awal. Sedangkan, kelas kontrol setelah melaksanakan *posttest*, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 52 poin dengan rincian; 6 responden (20%) termasuk kategori tinggi, 21 responden (70%) termasuk dalam kategori sedang dan 3 responden (10%) termasuk dalam kategori rendah. Pencapaian nilai rata-rata kelas kontrol juga mengalami peningkatan, yakni dari yang awalnya 41 poin menjadi 52 poin. Bila dilihat, tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelas dalam memperoleh nilai rata-rata, yaitu sama-sama mengalami peningkatan. Namun, apabila ditinjau lebih teliti dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi, jika dibandingkan dengan kelas kontrol yakni 58:52.

Perbedaan peningkatan ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan yang diterima oleh masing-masing kelas. Kehadiran media dalam sebuah pembelajaran benar-benar akan memicu motivasi belajar peserta didik, dikarenakan media *mind mapping* memiliki beberapa kelebihan diantaranya penyajian materi yang lebih sistematis, informasi yang singkat padat, jelas, dan unsur kemenarikan yang bagi para responden benar-benar membantu mereka dalam proses belajar. Pembuktian akan adanya pengaruh *mind mapping* pada pembelajaran, saya melakukan uji "t" berdasarkan perhitungan uji "t" pada hasil *posttests* kedua kelas diperoleh hasil:

$t_{hitung} = 3,73$ sedangkan t_{tabel} dengan df 60 pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,000. Atas dasar data tersebut dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} = 3,73 > t_{tabel} = 2,000$ yang berarti hipotesis awal (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh pembelajaran dengan model *mind mapping* terhadap “prestasi” belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMPN 1 SOMPAK, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun Ajaran 2020/2021.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan tes tertulis bentuk pilihan ganda (*Multiple Choice*) yang ditujukan kepada 60 responden (peserta didik) dikelompokkan kedalam dua kelompok, yaitu 30 responden termasuk kelompok eksperimen dan 30 respondennya lagi termasuk kelompok kontrol. Berdasarkan hasil *Pretest* (Tes Awal) di kelas VIII A (kelas eksperimen) sejumlah 21 peserta didik mendapatkan nilai yang kurang memuaskan mulai dari nilai 15 sampai nilai 45 dan sejumlah 21 peserta didik juga yang mendapatkan nilai kurang memuaskan mulai dari nilai 20 sampai dengan nilai 45 pada kelas kontrol (kelas VIII B). Sedangkan, hasil pada *Posttest* (Tes Akhir) ada sejumlah 14 peserta didik mendapatkan nilai yang sangat memuaskan mulai dari nilai 60 sampai dengan nilai 90 di kelas eksperimen atau kelas VIII A dan hanya ada 8 peserta didik mendapatkan nilai yang sangat memuaskan mulai dari nilai 65 sampai dengan nilai 90 pada kelas kontrol (kelas VIII B).

Rumusan hipotesis dengan kalimatada pengaruh pembelajaran dengan model *mind mapping* terhadap “prestasi” belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMPN 1 SOMPAK, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun Ajaran 2020/2021 diterima karena telah diperoleh $t_{hitung} = 3,73$, sedangkan t_{tabel} dengan df 60 pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,000 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,73 > 2,00$).

Mind mapping merupakan satu diantara dari media-media untuk mendukung proses pembelajaran dan juga *mind mapping* ialah model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan kepada para peserta didik, karena manfaat utama dari *mind mapping* adalah membantu kemampuan otak dalam mengingat serta menemukan pemikiran/ide-ide yang baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Husaini, R. N. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Instansi Pendidikan. *Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21, 60.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Kependidikan*, 8, 109-123.
- KEMENDIKBUD RI [2020, November 25]. Pidato Mendikbud pada Hari Guru Nasional 2020 [File Video]. Diperoleh dari <https://youtu.be/Zj00hHwi8x4>, diakses 17 September 2021.
- Lubis, L. H. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Selama Pandemi. *Tarbiyah Bin Qalam Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*, 5, 1.
- Perthami, N. W. (2020). Model Pembelajaran Mastery Learning Dengan Strategi Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 10, 98.
- Seokonaryati, E. (2016). Peningkatan Prestasi Belajar Menyanyikan Puisi Yang Di Musikalisasi Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kolaborasi. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 2, 310.
- Zakiah, F. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN GUGUS 01 Kecamatan Selaparang. *PGMI*, 11, 85-100.